

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
ASI EKSKLUSIF DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI BPS SRI MARTUTI PIYUNGAN BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN 2010**

Annisa Eka Nur Alfika¹, Tyas Ning Yuni A² Endah Puji A³

INTISARI

Latar belakang: Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan sikap yang utuh. Pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya akan memberikan perspektif pada individu dalam menentukan sikap terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif.

Tujuan peneliti: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Bps. Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta tahun 2010.

Metode peneliti: Desain dalam penelitian ini adalah diskriptif analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita usia ≥ 6 bulan di Bps. Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta sejumlah 30 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007). Analisis data dengan *Chi Kuadrat*.

Hasil peneliti: Hasil analisis data menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif adalah tinggi (50%) dengan pemberian ASI Eksklusif adalah ASI Eksklusif (60,0%) dan dari hasil uji chi square, menunjukkan angka 6,068 dengan menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $df = 2$ maka didapatkan chi square tabel sebesar 5,991 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan signifikan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif di bps Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta.

Kesimpulan: Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Bps. Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta tahun 2010. Bagi institusi dan petugas kesehatan serta bidan disarankan perlu adanya penyuluhan yang berkesinambungan dan pemberian informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan mengoptimalkan ASI eksklusif bagi bayi ketika usia dini.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Ibu, Pemberian ASI Eksklusif
Kepustakaan : 19 (1992 – 2009), 1 internet (2002)
Jumlah Halaman : xiv, 43 hal, tabel 1 s.d 9, lampiran 1 s.d 14

¹ Mahasiswa STIKES A Yani Yogyakarta

² Pembimbing 1. Dosen STIKES A Yani Yogyakarta

³ Pembimbing 2. Dosen STIKES A Yani Yogyakarta

THE RELATION BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT
EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING
ADMINISTRATION IN BPS SRI MARTUTI PIYUNGAN BANTUL
YOGYAKARTA IN 2010

Annisa Eka Nur Alfika¹ , Tyas Ning Yuni A² , Endah Puji A³

ABSTRACT

Background: Knowledge has an important role in determining an integrated attitude. Knowledge will form a belief which gives perspective to an individual in determining attitude to a certain object. This research has a aim to find out the relation between mothers' knowledge level about exclusive breastfeeding and exclusive breastfeeding administration in BPS Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta.

Research target: This research uses analytical descriptive with cross sectional design. Population in this research are all mothers who have babies at the age of 0-6 months in BPS Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta as many as 30 persons. Samples are some parts of amount and characteristics in the population. Sampling technique that will be used in this research is sampling jenuh, the technique to determine samples if all population parts are used as samples. (Sugiyono, 2007). Data analysis with chi square.

Research result: Show that mothers' knowledge level about exclusive breastfeeding administration is in medium category as many as 15 persons (50,0%). Most of exclusive breastfeeding administration from respondents are in fair criteria as many as 23 persons (76,7%). Most of respondents with non-exclusive breastfeeding administration are 18 persons (60%). There is a meaningful relation between mothers' knowledge level about exclusive breastfeeding and exclusive breastfeeding administration in BPS Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta In 2010.

Conclusion: Medical institution and medical workers, including midwives are suggested to give continuous trainings and information about the importance of exclusive breastfeeding administration and to optimize exclusive breastfeeding for babies at early ages.

Keywords : Knowledge, exclusive breastfeeding administration.

Literature : 19 (1992-2009), 1 internet

Yard total : xiv, 43 yards, table 1 – 9, supplement 1 – 14

¹ Student of DIII STIKES A Yani Yogyakarta

² Lecturer 1. Dosen STIKES A Yani Yogyakarta

³ Lecturer 2. Dosen STIKES A Yani Yogyakarta